

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program tahsin IRMA untuk perempuan sudah berjalan dengan baik, beberapa pengurus telah hadir sebagaimana mestinya namun masih ada juga beberapa pengurus yang berhalangan hadir karena alasan tertentu seperti waktunya yang terlalu pagi, sibuk dengan urusan pribadi, dan lain sebagainya. Di samping itu, untuk pelaksanaan program tahsin untuk laki-laki sudah berjalan dengan baik namun tidak seefektif tahsin perempuan, pada pelaksanaannya masih banyak terdapat beberapa kendala seperti kehadiran pengurus yang jarang ikut berpartisipasi untuk belajar tahsin di IRMA dikarenakan beberapa alasan tertentu juga. Pengurus angkatan lama kurang partisipasinya dalam program tahsin, namun banyak pengurus baru yang ikut belajar tahsin tersebut. Selain itu juga Perlu diadakan evaluasi khusus untuk meningkatkan pelaksanaan program tahsin ini agar berjalan dengan efektif dan menimbulkan semangat untuk ikut belajar tahsin tersebut.
2. Kualitas membaca Al-Quran pengurus IRMA secara keseluruhan sudah cukup baik, namun masih banyak perlu diperbaiki dalam hal tahsinnya.

untuk kualitas bacaan IRMA yang laki-laki masih butuh perhatian lebih dalam perbaikan tahsinnya, karena belum terlalu ramai dan aktif dalam partisipasi mengikuti program tahsin tersebut. Sedangkan untuk kualitas tahsin perempuan juga masih perlu diperbaiki, karena tingkat kemampuan membaca Al-Quran mereka masih rata-rata, artinya belum ada yang sudah bacanya berkualitas sangat baik. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada lampiran 1.3

3. Faktor pendukung dari pelaksanaan program tahsin ini yaitu fasilitas tempat, waktu belajar, buku pedoman (bagi tahsin yang perempuan), dan pengajarnya sudah disediakan, sementara itu faktor penghambatnya yaitu ketidakrutinan sebagian pengurus laki-laki untuk ikut belajar tahsin setiap hari minggu, sistem belajarnya belum terstruktur, durasi waktu yang terlalu singkat, tempat belajar tahsin untuk perempuan masih kurang luas dan juga keaktifan pengurus yang ingin belajar tahsin juga masih sangat minim.

B. Saran-saran

Mengacu pada kesimpulan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada remaja, khususnya IRMA Masjid Agung Palembang diharapkan untuk lebih bersemangat dan lebih rajin lagi dalam belajar memperbaiki bacaan Al-Quran (Tahsin).

2. Kepada pengurus, diharapkan lebih menunjukkan sikap yang aktif dalam memajukan program tahsin di IRMA Masjid Agung Palembang, karena untuk kepentingan masing-masing individu agar kualitas membaca Al-Qurannya lebih baik, program tahsin ini agar kiranya lebih diprioritaskan juga dengan memperbaiki sturuktur belajar dan waktunya.
3. Untuk peneliti selanjutnya hasil penelitian pelaksanaan program tahsin dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Quran di Masjid Agung Palembang ini dapat menjadi sumber bahan penelitian yang akan diteliti dan menambah wawasan tentang cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Quran.